

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan keindahan alamnya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Wisata alam tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi, tetapi juga berperan dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal (Smith 2015). Namun, pertumbuhan industri pariwisata yang pesat seringkali menyebabkan tekanan terhadap lingkungan alam dan budaya setempat.

Wisata Alam Situ Gunung adalah salah satu destinasi wisata alam yang menarik di Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Dikelola sebagai bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Wilayah PTN II Sektor Sukabumi, yang menawarkan kombinasi keindahan alam, kegiatan rekreasi, dan edukasi konservasi alam. Gunung Gede Pangrango juga merupakan salah satu dari tujuh gunung berstatus Taman Nasional di Indonesia. Bagi para pendaki dan pecinta alam awasan ini menjadi tujuan favorit. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sendiri didirikan pada tahun 1980 dan menjadi tempat perlindungan bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan langka, seperti *Rafflesia arnoldi* dan *Javan Hawk-Eagle*. Secara geografis, Situ Gunung terletak di lereng Gunung Gede, sebuah gunung berapi yang aktif, dan diapit oleh Gunung Pangrango.

Lokasinya yang terletak di kawasan pegunungan membuatnya memiliki keanekaragaman alam, termasuk hutan tropis, danau, air terjun, serta beragam *flora* dan *fauna*. Salah satu daya tarik utama dari kawasan Gunung Gede Pangrango adalah Situ Gunung. Situ Gunung merupakan sebuah danau yang terletak di ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut. Danau ini dikelilingi oleh hutan hijau yang masih lebat dan sejuk. Bagi yang tidak dapat mengunjungi langsung, Situ Gunung tetap menjadi tempat keindahan melalui medium visual. Dengan lanskap alami yang memikat, kawasan ini adalah salah satu surga tersembunyi di kaki Gunung Gede Pangrango, yang kaya akan cerita, keanekaragaman hayati, dan nilai-nilai konservasi.

Jembatan Gantung Situ Gunung, ikon kawasan ini, adalah keajaiban yang patut diabadikan. Dengan panjang 243 meter dan ketinggian 127 meter, jembatan ini tak hanya menghubungkan dua sisi hutan, tetapi juga menghubungkan manusia dengan alam. Dari ketinggian ini, tampak puncak pepohonan yang berwarna-warni, spektrum dedaunan yang berubah mengikuti musim, dan habitat unik yang menjadi rumah bagi *flora* dan *fauna* khas.



Gambar I.1 Danau Situ Gunung
Sumber: Dokumen Pribadi

Tak hanya jembatan, Situ Gunung memiliki keindahan lain yang tak kalah memikat, seperti danau dengan pantulan langit yang tenang, hutan yang hijau dan teduh, serta Air Terjun Curug Sawyer setinggi 35 meter yang menjadi simbol kekuatan alam. Kawasan ini juga dihuni satwa liar, mulai dari macan tutul, rusa, hingga burung-burung endemik, yang semuanya hidup harmonis dalam ekosistem yang dilindungi. Namun, meskipun keindahannya dapat dinikmati secara langsung oleh pengunjung yang datang, fenomena peningkatan jumlah pengunjung yang tidak seimbang dengan kapasitas lingkungan menjadi perhatian serius. Ketidak seimbangan ini mengancam kelestarian alam yang ada. Untuk mereka yang tidak bisa menikmati langsung keindahan Situ Gunung, peningkatan jumlah pengunjung ini mungkin tidak tampak, tetapi dampaknya dapat dirasakan dalam jangka panjang, seperti penurunan kualitas lingkungan dan gangguan terhadap ekosistem yang ada.

Fenomena ini menekankan pentingnya pengelolaan yang bijaksana dan keberlanjutan dalam pengembangan kawasan wisata. Agar keindahan alam ini tetap terjaga, upaya pelestarian dan edukasi menjadi kunci. Dalam hal ini, buku fotografi dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat luas mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam.



Gambar I.2 Situ Gunung *Suspension Bridge*
Sumber: Dokumen Pribadi

Dengan visual yang memukau dan narasi yang mendalam, buku fotografi ini dirancang untuk menginspirasi masyarakat yang tidak dapat hadir langsung, menunjukan keindahan Situ Gunung. Ini adalah bentuk penghormatan pada alam, yang tidak hanya dapat dinikmati oleh pengunjung, tetapi juga oleh siapa saja yang mencintai keindahan bumi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Peningkatan jumlah pengunjung yang tidak seimbang dengan kapasitas lingkungan, lonjakan pengunjung, terutama pada musim liburan, menimbulkan

tekanan besar pada ekosistem lokal. Hal ini berisiko merusak habitat asli *flora* dan *fauna*, yang menjadi salah satu daya tarik utama kawasan ini.

- Minimnya dokumentasi visual, kurangnya informasi dan edukasi di lapangan, penjelasan tentang keunikan lokasi, sejarah, *flora*, *fauna*, dan aturan konservasi masih terbatas pada area tertentu atau disampaikan oleh petugas dalam jumlah yang minim
- Ancaman kerusakan ekosistem akibat aktivitas wisata, seperti *trekking* di jalur tidak resmi atau pembukaan lahan baru untuk fasilitas pariwisata, dapat menyebabkan erosi, sedimentasi, atau gangguan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan ini. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, solusi strategis dapat dirancang untuk menjadikan Situ Gunung sebagai destinasi wisata yang lebih menarik, informatif, dan ramah lingkungan bagi berbagai kalangan.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana cara menyajikan keindahan alam dan nilai konservasi Situ Gunung melalui buku fotografi atau sejarah yang dapat meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan, serta langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk wisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, guna mengatasi dampak negatif peningkatan jumlah pengunjung terhadap kapasitas lingkungan di Situ Gunung.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perancangan ini akan terbatas hanya pada pengembangan informasi mengenai Wisata Alam situ Gunung sehingga pengunjung obyek wisata alam Situ Gunung mendapatkan informasi yang informatif dan komunikatif secara spesifik.

- Subjek penelitian: Penelitian ini akan berfokus pada potensi untuk menyajikan informasi mendetail dan menarik tentang berbagai aspek Situ Gunung yang informatif, menggambarkan tempat ikonik, keanekaragaman, serta sejarah dan

nilai budaya lokal, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman wisatawan.

- Objek penelitian: Media dokumentasi visual yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi wisatawan di Situ Gunung, Sukabumi. Media ini dirancang untuk memuat gambaran mendalam mengenai keindahan alam dan potensi wisatanya.
- Tempat penelitian: Kawasan wisata Situ Gunung di Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Penelitian akan mencakup area dan fasilitas di sekitar Situ Gunung yang relevan dengan pengembangan wisata alam.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun maksud tujuan dalam perancangan media informasi wisata alam situ gunung ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam: Buku ini bertujuan untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya konservasi alam di Situ Gunung melalui visualisasi yang baik dan narasi, guna meningkatkan kesadaran pengunjung mengenai fragilitas ekosistem dan perlunya upaya pelestarian.
- Memberikan panduan tentang wisata: Buku ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas tentang cara berkunjung yang bertanggung jawab, seperti kawasan yang harus dijaga kelestariannya, serta kegiatan wisata yang ramah lingkungan, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam terperinci tanpa merusak ekosistem.
- Menjangkau pembaca yang tertarik pada keindahan alam: Buku ini bertujuan untuk menjangkau orang-orang yang tertarik pada keindahan alam tetapi tidak dapat berkunjung ke Situ Gunung karena keterbatasan fisik, lokasi, atau waktu. Dengan demikian, buku ini menjadi perantara antara pembaca dan alam, memberikan rasa keterhubungan meskipun secara jarak jauh.
- Menjadi alat edukasi: Buku ini berfungsi sebagai alat edukasi bagi masyarakat, menarik pengunjung peduli lingkungan, serta mengenalkan Situ Gunung sebagai destinasi wisata edukatif dan konservatif. Selain itu, buku ini menciptakan pengalaman virtual bagi yang tidak bisa berkunjung, melalui gambar dan cerita yang mendekatkan mereka dengan alam.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Perancangan media informasi yang efektif dalam pengembangan wisata Situ Gunung membawa berbagai manfaat, baik bagi pengelola wisata, wisatawan, maupun masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

- Meningkatkan kesadaran tentang pelestarian alam: Buku ini akan mengedukasi pembaca tentang pentingnya pelestarian alam di Situ Gunung, meningkatkan kesadaran mengenai kerentanannya, dan memotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga kelestariannya meskipun mereka tidak dapat mengunjungi langsung.
- Memberikan pengalaman wisata yang mendalam bagi pembaca: Meskipun pembaca tidak dapat menikmati keindahan alam Situ Gunung secara langsung, tetap dapat merasakan pengalaman wisata melalui narasi dan fotografi. Buku ini akan memberi gambaran yang jelas tentang keindahan kawasan tersebut, menciptakan rasa keterhubungan dan apresiasi terhadap alam.
- Meningkatkan daya tarik Situ Gunung di kalangan wisatawan yang tidak bisa mengunjungi langsung: Buku ini memberikan solusi bagi yang tidak bisa berkunjung langsung karena keterbatasan fisik atau lokasi. Sebagai media yang menggambarkan keindahan alam Situ Gunung, buku ini tetap dapat memberikan pengalaman yang memadai, menjadikan kawasan tersebut lebih dikenal dan dihargai.
- Sebagai referensi edukatif dan dokumentasi sejarah: Buku ini akan menjadi referensi penting untuk memahami sejarah, budaya, dan keanekaragaman hayati di Situ Gunung. Sebagai dokumentasi visual dan naratif, buku ini menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk pendidikan dan penelitian lebih lanjut mengenai kawasan tersebut.
- Menjadi alat edukasi bagi pembaca yang peduli lingkungan: Buku ini dapat menginspirasi pembaca untuk lebih peduli terhadap pelestarian alam dan menjadikan lebih sadar akan pentingnya menjaga kawasan wisata alam di sekitar. Pembaca yang mungkin tidak dapat mengunjungi Situ Gunung akan tetap mendapatkan wawasan yang berguna terkait pengelolaan alam.
- Membangun identitas kawasan yang kuat: Melalui buku ini, Situ Gunung akan memiliki representasi visual dan naratif yang kuat. Hal ini berfungsi untuk membangun identitas kawasan sebagai destinasi wisata yang unik dan

bertanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan citra kawasan tersebut di kalangan masyarakat luas.